

**PERBANDINGAN MANAJEMEN MASJID 17 DAN  
MASJID JAAMI' BAITURROHMAH PURWOKERTO  
( Studi Kasus Bidang *Idarah, Imarah, dan Ri'ayah* )**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKPIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :  
AZIZ MUSLIM  
1423104009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN )  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aziz Muslim  
NIM : 1423104009  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“PERBANDINGAN MANAJEMEN MASJID 17 DAN MASJID JAAMI BAITURROHMAH PURWOKERTO (Studi Kasus Bidang *Idaroh Imaroh, dan Ri’ayah*)”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sebenar-benarnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Purwokerto, 27 Maret 2019

Yang Menyatakan,



**Aziz Muslim**

NIM. 1423104009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**PERBANDINGAN MANAJEMEN MASJID 17  
DAN MASJID JAAMI BAITURROHMAH  
(Studi Kasus Bidang *Idaroh, Imaroh, dan Riayah*)**

yang disusun oleh Saudara: **Aziz Muslim**, NIM. **1423104009** Prodi **Manajemen Dakwah** Jurusan **Manajemen Dakwah** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **2 Juli 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Prof. Dr. Abdul Basit, M. Ag.  
NIP 19691219 199803 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Wardo, M.Kom.  
NIP 19811119 200604 1 004

Penguji Utama,

Dr. Muskinul Fuad, M. Ag.  
NIP 19741226 200003 1 001

**IAIN PURWOKERTO**

Mengetahui,

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.  
NIP 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap skripsi, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Aziz Muslim  
NIM : 1423104009  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : **PERBANDINGAN MANAJEMEN MASJID 17 DAN MASJID JAAMI BAITURROHMAH PURWOKERTO (Studi Kasus Bidang *Idaroh Imaroh*, dan *Ri'ayah*)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk diujikan sidang munaqosah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 27 Juni 2019

Pembimbing



**Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag**  
**NIP.19691219 199803 1 001**

**MOTTO**

جَمَالُ الْأَرْضِ هُوَ الْجُزْءُ مِنْ جَمَالِ الْجَنَّةِ

"Keindahan Alam adalah Bagian dari Keindahan Surga"



**PERBANDINGAN MANAJEMEN MASJID 17 DAN MASJID JAAMI  
BAITURROHMAH PURWOKERTO  
(Studi Kasus Bidang *Idaroh Imaroh, Ri'ayah*)**

**Aziz Muslim  
NIM. 1522104027**

**ABSTRAK**

Masjid Secara terminologis diartikan sebagai tempat beribadah umat Islam, khususnya dalam menegakkan shalat lima waktu. Masjid sering disebut Baitullah (rumah Allah), yaitu bangunan yang didirikan sebagai sarana mengabdikan kepada Allah. Masjid merupakan tempat disemaikannya berbagai nilai kebajikan dan kemaslahatan umat. Baik yang berdimensi ukhrawi maupun duniawi. Semuanya bisa berjalan dan sukses jika dirangkum dalam sebuah garis kebajikan manajemen masjid. Masjid merupakan tempat ibadah kaum muslimin yang memiliki peran strategis untuk kemajuan peradaban umat islam. Sejarah telah membuktikan multifungsi peranan masjid tersebut. Masjid bukan saja tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, pendidikan militer dan fungsi- fungsi sosial ekonomi lainnya.

Fungsi masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah ritual semata, melainkan fungsi masjid harus dimaknai dalam berbagai dimensi kehidupan. Diantaranya, sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, peningkatan ekonomi umat, seperti penyenggara baitul mal, unit pelayanan zakat, infak dan shodaqah. Oleh karena itu, pengelola masjid harus menyadari masjid menyimpan potensi umat yang sangat besar jika digunakan secara optimal akan meningkatkan kesejahteraan umat, sekurang kurangnya bagi jamaah masjid itu sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data analisis, berupa dokumen tertulis maupun lisan dari narasumber penelitian. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk analisis dan keabsahan data, penulis menggunakan empat metode, yaitu reduksi data, penyajian data, analisis perbandingan dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya adalah untuk mengetahui Manajemen Masjid 17 dan Masjid Jaami Baiturrohmah Purwokerto dalam bidang *idaroh imaroh, ri'ayah*.

**Kata kunci : *Idaroh, Imaroh dan Ri'ayah*.**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang maha pengasih dan maha penyayang. Dengan segenap kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Orang Tua tercinta Bapak Agung, *almarhumah* Ibu Siti Solikhatun, yang sangat penulis sayangi, dengan ikhlas telah mendidik, merawat, memberikan dukungan baik moral, materil maupun spiritual, dan selalu mendoakan penulis.
3. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa dengan ikhlas dan sabar telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Terima kasih untuk Amelia Nur Khasanah sebagai calon pendamping hidupku dan adeku tercinta Nur Faizah dan Lilis Cahya Ningsih, yang selalu memberikan semangat dan dorongan material.
5. Untuk sahabat-sahabat penulis, seluruh teman-teman fakultas dakwah IAIN Purwokerto yang telah berjuang bersama menjalani semangat untuk menyelesaikan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya bagi Allah *subhanallah wata'ala* yang telah memberikan nikmat, taufik, hidayah dan inayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wassalam*.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Purwokerto yang berjudul **“Perbandingan Manajemen Masjid 17 Dan Masjid Jaami Baiturrohmah Purwokerto (Studi Kasus Bidang *Idaroh Imaroh, Ri'ayah*)”**. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, terutama kepada:

1. Dr.Moh. Roqib, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, Dosen Pembimbing Akademik, selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih penulis ungkapkan dalam do'a atas segala masukan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan demi terselsaikanya pebyusunan sekripsi ini. Semoga senantiasa sehat dan mendapatkan perlindungan Alloh SWT.
3. Arsam, M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto.



4. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto.
5. Pengurus Masjid 17 dan Masjid Jaaami Baiturohmah yang telah bersedia menerima saya melakukan penelitian di tempat tersebut dan memberikan semua keperluan peneliti.
6. Kepada orang tua yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun moril. Semoga penulis dapat menjadi anak yang sholih dan berbakti kepada masyarakat, terkhusus berbakti kepada Bapak dan Ibu.
7. Kawan-kawan seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah angkatan 2014. Terima kasih atas kerjasama yang saling membangun. Kebersamaan kita dalam suka dan duka tidak akan pernah terlupakan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 27 Juni 2019

Penyusun,



**Aziz Muslim**

NIM. 1423104009

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sitematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen .....	14
1. Pengertian Manajemen .....	14

B. Tinjauan Umum Manajemen.....	17
C. Fungsi Manajemen .....	19
1. Perencanaan.....	20
2. Pengorganisasian .....	25
3. Pergerakan .....	32
4. Pengawasan.....	34
D. Tinjauan Umum Masjid .....	37
1. Fungsi Masjid .....	39
2. Peran Masjid .....	41
E. Standar Pengelolaan Masjid .....	45
1. Idaroh Masjid .....	45
2. Imaroh masjid.....	47
3. Ri'ayah .....	52

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	57
B. Lokasi Penelitian .....	57
C. Pendekatan Penelitian .....	58
D. Sumber Data Sekunder .....	58
E. Subjek dan Objek Penelitian .....	60
F. Teknik Pengumpulan Data .....	61
G. Teknik Analisis Data .....	63

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Masjid 17 .....	66
1. Letak Geografis Masjid 17 .....	66

2. Sejarah Masjid 17 .....	66
3. Visi dan Misi Masjid 17 .....	68
4. Struktur Masjid 17 .....	70
5. Wewenang Pengurus Masjid 17.....	71
B. Gambaran Umum Lokasi Masjid Jaami Biturrohmah .....	74
1. Letak Geografis Masjid Jaami Biturrohmah .....	74
2. Sejarah Masjid Jaami Biturrohmah.....	75
3. Visi dan Misi Masjid Jaami Biturrohmah .....	76
4. Struktur Masjid Jaami Biturrohmah.....	77
5. Wewenang Pengurus Masjid Jaami Biturrohmah .....	78
C. Penyajian Data .....	82
1. Analisis Bidang Idaroh ( manajemen masjid ) .....	82
2. Analisis Bidang Imaroh .....	112
3. Analisis bidang ri'ayah .....	124

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	132
B. Saran .....	133

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tipe Pengorganisasian Lini .....	25
Gambar 1.2 Tipe Pengorganisasian Lini Staf .....	27
Gambar 1.3 Tipe Pengorganisasian Fungsional.....	29
Gambar 1.4 Tipe Pengorganisasian.....	30
Gambar 1.5 Struktural masjid 17 .....	70
Gambar 1.6 Struktural masjid Jaami Baiturrohmah.....	77



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perencanaan Program .....	89
Tabel 1.2 Analisis Struktural.....	95
Tabel 1.3 Program Kerja Masjid .....	96
Tabel 1.4 Inventaris Masjid 17 .....	96
Tabel 1.5 Inventaris Masjid Jaami Biturrohmah .....	97
Tabel 1.6 Laporan keuangan masjid 17 .....	99
Tabel 1.7 Laporan keuangan Masjid Jaami Baiturrohmah .....	102
Tabel 1.8 Jadwal Pengajian Masjid 17 .....	106
Tabel 1.9 Jadwal Pengajian Masjid Jaami Baiturrohmah .....	107



IAIN PURWOKERTO

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Izin Riset Individual
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Foto-foto Dokumen lampiran
5. Surat keterangan lulus mengikuti seminar proposal
6. Blanko bimbingan skripsi
7. Surat keterangan lulus seminar proposal
8. Blanko Bimbingan Skripsi
9. Surat keterangan Lulus Ujian Komprehensif
10. Surat Keterangan Rekomendasi Munaqasyah
11. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
12. Sertifikat-Sertifikat



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengelolaan atau idarah masjid, disebut juga Manajemen Masjid, pada garis besarnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu (1) Manajemen Pembinaan Fisik Masjid (*Physical Manajemen*) dan (2) Pembinaan Fungsi Masjid (*Functional Management*). Manajemen pembinaan fisik masjid meliputi kepengurusan, pembangunan dan pemeliharaan fisik masjid, pemeliharaan kebersihan dan kegunaan masjid pengelolaan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Sedangkan pembinaan fungsi masjid adalah pendayagunaan peran masjid sebagai pusat ibadah, dakwah dan peradaban islam sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. <sup>1</sup>

Sedangkan Imarah atau Memakmurkan masjid yaitu upaya agar lembaga masjid dapat berfungsi seperti yang diharapkan. Yakni sebagai pusat ibadah, pemberdayaan dan persatuan umat dalam rangka meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, kecerdasan umat dan tercapainya masyarakat adil dan makmur yang diridhai Allah swt. Dapat dilihat sekarang ini semangat pembangunan masjid belum diiringi dengan semangat memakmurkannya, hal ini terlihat tidak sedikit masjid dilingkungan kantor misalnya hanya berfungsi seminggu sekali untuk shalat jum'at. Membangun dan mendirikan masjid tampaknya dapat saja diselesaikan dalam tempo yang tak terlalu lama. Namun, alangkah sia-sianya jika masjid yang didirikan itu tak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya.

---

<sup>1</sup> Manullang M, *Dasar-dasar Management* (Jakarta : Ghalia Indonesia,1976) hlm 34



Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam dalam arti luas. Adalah tugas dan tanggung jawab seluruh umat Islam memakmurkan masjid yang mereka dirikan dalam masyarakat.

Selain itu Riayah merupakan salah satu faktor dalam manajemen masjid, yang memiliki arti pemeliharaan. Ri'ayah adalah kegiatan pemeliharaan lingkungan fisik masjid baik itu didalam ruang masjid maupun luarnya, bisa berupa peralatan fisik yang ada di masjid agar tercapai tujuan dalam mengagungkan dan memuliakan masjid. Mengagungkan dan memuliakan masjid merupakan suatu keharusan dan kewajiban. Kita diperintahkan untuk memelihara dan menjaganya dengan sebaik-baiknya. Allah swt sendiri juga menjaga setiap masjid, karena masjid-masjid tersebut merupakan milik-Nya.<sup>2</sup>

Masjid memiliki manajemen yang berdeda-beda sehingga dalam sejarah dan metode yang dilakukan setiap masjid memiliki karakteristik yang berbeda pula, seperti halnya masjid sekarang yang sedang terkenal dunia akan manajemen masjidnya yaitu Masjid Jogokariyan dalam manajemen masjid yang mampu membangkitkan mental umat islam dengan manajemen dibidang idaroh imaroh dan riayah, dalam masjid ini takmir tak segan-segan memaksimalkan dalam hal bidang idaroh yaitu mereka memiliki data bes seluruh pengunjung masjid dan masyarakat sekitar masjid,

---

<sup>2</sup> Syahidin, *Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid* (Bandung : Alfabeta, 2003) hlm 19

bahkan dalam bidang imaroh memakmurkan masjid mereka selalu mempergunakan uang masjid setiap harinya dengan menghabiskan saldo pemasukan masjid untuk memakmurkan masjid, selain itu apabila masyarakat sekitar masjid ada yang miskin maka akan di entaskan bahkan jika anaknya tidak mampu untuk sekolah akan dikasih beasiswa untuk sekolah, dan yang lebih menariknya masjid ini dalam bidang riayah masjid ini sangat menjaga sekali keamanan dan tanggung jawab masjid, seperti ketika jamaah yang membawa barang bawaan yang hilang dan bahkan jika motor hilang diarea masjid akan digantikan oleh pengurus masjid. Jika kita melihat manajemen masjid jogokariyan sangatlah berbeda dengan manajemen masjid yang lainnya, untuk mengetahui bagaimana manajemen masjid yang baik antar masjid satu dengan masjid lainnya mereka memiliki cara yang berbeda yaitu dengan perbandingan, dalam hal ini masjid di area Purwokerto juga tidak kalah menarik untuk diteliti dalam hal manajemennya selain melihat sejarah juga melihat dalam sistem manajemennya.

Masjid 17 Jl. Dr. Angka, Karangjengkol, Sokanegara salah satu masjid dibawah naungan Muhammadiyah yang didirikan oleh K.H. Abu Dardiri seorang tokoh sentral Muhammadiyah di eks Karsidenan Banyumas kala itu. Dengan didukung keberadaan pesantren, masjid 17 sempat jadi pusat kajian agama islam bagi warga muhammadiyah di Banyumas dan sekitarnya. Masjid 17 sekaligus jadi pusat pengkaderan Muhammadiyah. Seiring berjalannya waktu masjid ini berkembang sangatlah cepat dalam hal pembangunan fasilitas masjid dengan desain fasilitas masjid yang serba

tujuh belas yang berkerja sama dengan organisasi lain seperti Al- Irsyad. Sedangkan Masjid Jaami' Baiturrohmah Karangobar Sokanegara salah satu masjid yang berada dinaungan Nahdatul Ulama, yang didirikan oleh H. Mohammad Noer salah satu tokoh Nahdatul Ulama krasidenan banyumas. dengan perkembangannya dan proses manajemen yang baik serta fasilitas yang memadai. Sehingga masjid ini memiliki kualitas keilmuan dan aktifitas dalam pengkajian tentang agama serta mampu diterima oleh masyarakat sekitar dan bertahan dengan desain bagunan yang terdahulu namun tidak ketinggalan dengan sistem manajemen ke Nahdatul Ulama nya saat sekarang.

Selain itu kedua masjid ini memiliki tiga aspek bidang yaitu *idarrah*, *imarah*, *ri'ayah*, mereka meliki pendiri sejarah yang berda organisasi dalam pengembangan masjid sehingga pengelolaan masjid ini dibidang manajemen memiliki standar dalam manajemen masjid yang sehingga tercatat dalam pemerintahan. Jika ditelusuri dari kedua masjid tersebut memiliki kualitas ediologi dalam pengembanagan keilmuan dan pembangunan dan memiliki pendiri yang berbeda organisasi. tentu saja ini menarik untuk di kaji dalam bidang manajemen masjid oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana Perbandingan Manajemen Masjid 17 dan Masjid Jaami' Baiturrohmah dalam Pembinaan Bidang *Idarah* (Manajemen), Bidang *Imarah* (Memakmurkan Masjid), dan Bidang *Riiayah* (Pemeliharaan Masjid).

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Perbandingan**

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perbandingan berasal dari kata banding yang berarti persamaan, selanjutnya membandingkan mempunyai arti mengadu dua hal untuk diketahui perbandingannya. Perbandingan diartikan sebagai selisih persamaan perbandingan merupakan suatu metode pengkajian atau penyelidikan dengan mengadakan perbandingan di antara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji. Jadi di dalam perbandingan ini terdapat objek yang hendak diperbandingkan yang sudah diketahui sebelumnya, akan tetapi pengetahuan ini belum tegas dan jelas.

Dalam analisa perbandingan biasanya melalui tiga tahap yaitu: tahap pertama merupakan kegiatan dikriptif untuk mencari informasi, tahap kedua memilah-milah informasi berdasarkan klasifikasi tertentu, dan tahap ketiga menganalisa hasil pengklasifikasian itu untuk dilihat keteraturan dan hubungan antara berbagai variabel. Studi perbandingan bisa memberikan kepada kita perspektif tentang lembaga-lembaga, kebaikan dan keburukan dan apa yang menyebabkan lembaga-lembaga itu terbentuk. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa perbandingan adalah membandingkan dua hal/lembaga untuk diketahui perbedaan dan persamaan kedua lembaga melalui tahap-tahap tertentu.

## 2. Manajemen

manajemen merupakan suatu cara pengelolaan organisasi ataupun program yang dilakukan dengan memperhatikan lingkungan eksternal dan lingkungan internal dari organisasi atau program tersebut.<sup>3</sup> Sedangkan manajemen menurut Indriyo, merupakan ilmu tentang upaya manusia untuk memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>4</sup> Yang dimaksud manajemen dalam penelitian ini adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha para anggota organisasi, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sedangkan ada beberapa tokoh mendefinisikan tentang manajemen yang dikutip dari beberapa para ahli, diantaranya sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a) Dalam bukunya Jawahir Tantowi, Lauren A. Aply juga berpendapat bahwa manajemen adalah sebuah seni untuk menggerakkan orang untuk melakukan sesuatu pekerjaan untuk.
- b) Robert Kritner dalam bukunya Manajemen yang dikutip oleh Zaini Muchtarom, mengatakan bahwa manajemen adalah proses kerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam

---

<sup>3</sup>Triton PB, *Manajemen strategis*, (Jakarta: Oryza, 2011), hlm 35

<sup>4</sup>Indriyo Gitosudarmo, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014), hlm 320

<sup>5</sup> Mohammad E. Ayyub, *Manajemen Masjid*, (Cet, I ; Jakarta : Gema Insania Press, 1996), hlm. 32.

lingkup yang berubah, proses ini berpusat pada penggunaan secara efektif dan efisien.

- c) Manajemen menurut Richard L Daft, manajemen adalah tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi.

Dari beberapa definisi manajemen diatas yang telah di paparkan, bahwasannya manajemen telah memungkinkan untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam pencapaian suatu tujuan dan dapat tarik kesimpulannya bahwa manajemen adalah suatu proses pengaturan kerja yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan baik dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan tindakan pengawasan, yang dilakukan untuk mencapai sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia an sumber daya lainnya secara efektif dan efisien.

### 3. Masjid

Masjid pengertiannya secara etimologis merupakan isim makna dari kata "*sajada*" - "*yasjudu*" - "*sujudan*", yang artinya tempat sujud dalam rangka beribadah kepada Allah SWT atau tempat untuk mengerjakan shalat. Masjid adalah rumah Allah yang didalamnya di tegakkan syiar-syiar Allah SWT. Selain itu, masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslimin. Di masjid pulalah tempat terbaik untuk melangsungkan shalat Jum'at. Di

masa Nabi Muhammad saw, ataupun di masa sesudahnya, masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin.<sup>6</sup>

#### 4. Perbandingan Manajemen Masjid

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perbandingan berasal dari kata banding yang berarti persamaan, selanjutnya membandingkan mempunyai arti mengadu dua hal untuk diketahui perbandingannya. Sedangkan manajemen berasal dari bahasa inggris, yaitu dari kata to manage yang sinonimnya antara lain to hand yang berarti mengurus, to control yang berarti memeriksa atau mengawasi, to guide yang berarti menuntun atau mengemudikan. Jadi, apabila hanya dilihat dari asal katanya, manajemen berarti “mengurus, memeriksa, mengawasi, mengendalikan, mengemudikan atau membimbing. Dan juga dapat diartikan pengendalian, menangani, dan mengelola.”<sup>7</sup>

Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah swt. Kata masjid merupakan kata jadi dari akar kata aslinya yang berupa kata benda “sajdan”. Kata jadi ini merupakan “isim makna” yakni kata yang menunjukkan tempat. Dengan demikian, masjid adalah tempat sujud atau tempat menundukan kepala hingga ketanah sebagai ungkapan ketundukan teradap Allah swt.

Maka dari uraian diatas perbandingan manajemen masjid bisa diartikan sebagai selisih persamaan dengan suatu metode pengkajian atau

---

<sup>6</sup> Syahidin, Pembedayaan Umat Berbasis Masjid (Bandung : Alfabeta, 2003) hlm 115

<sup>7</sup> Siagan Sondang, *Fungsi-fungsi manajemen*, (Jakarta: bumi aksara, 2012), hlm 36

penyelidikan dengan mengadakan perbandingan di antara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji terutama dalam bidang idarah imarah ri'ayah. Jadi di dalam perbandingan ini terdapat objek yang hendak diperbandingkan yang sudah diketahui sebelumnya, akan tetapi pengetahuan ini belum tegas dan jelas.

### **C. Rumusan Masalah**

Penelitian ini difokuskan kepada perbandingan manajemen masjid 17 dan masjid jaani baiturohmah yang berada di Purwokerto. Agar penelitian ini berjalan secara sistematis, maka perlu dibuat rumusan permasalahan dari objek penelitian. Adapun rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana kekurangan dan kelebihan Manajemen Masjid 17 dan Masjid Jaami Baiturrohmah?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data maupun informasi atas permasalahan yang telah dirumuskan diatas yaitu tentang Manajemen, kelebihan dan kekurangan serta perbandingan Masjid 17 Dan Masjid Jaami Baiturrohmah dalam bidang idarah, imarah, ri'ayah. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan manajemen masjid masjid 17 dan Masjid Jaami Baiturrohmah.



## 2. Manfaat Penelitian

Dari penulisan yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen dakwah, khususnya Perbandingan Manajemen Masjid 17 dan Masjid Jaami Baiturrohmah.

### b. Manfaat Praktis

#### 1). Bagi penulis

Penulisan ini dapat menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dan sebagai bahan referensi dalam rangka pembaharuan terhadap Perbandingan Manajemen Masjid 17 dan Masjid Jaami Baiturrohmah.

#### 2). Bagi pembaca

Penulisan ini dapat menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya menjadi sumber data pada penelitian berikutnya.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori atau masalah terdahulu, hal ini juga digunakan penulis sebagai landasan berfikir dalam menyelesaikan masalah terkait. Penelitian dilakukan oleh Munawaroh tentang bagaimana pengelolaan atau manajemen yang dilakukan pengelola masyarakat dengan penerapan teori-teori manajemen di setiap kegiatan yang dikerjakan

guna mencapai tujuan dakwah, ia mengambil judul “*Pengelolaan Masjid Al Aqsha Kudus (Tinjauan manajemen Dakwah)*”.<sup>8</sup>

Penelitian Muhammad Ali Sirojuddin dengan judul “*Manajemen Masjid Pathok Negoro Studi Masjid Taqwa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta 2014-1015*”, meneliti tentang manajemen masjid dalam tinjauan sejarah dan kebudayaan islam.<sup>9</sup> Ada juga yang membahas tentang manajemen masjid yang berfokus pada pembahasan kelebihan dan kekurangan kegiatan mingguan remaja dalam menyatukan mereka kedalam sebuah organisasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Miftakur Rozikin dengan judul “*Manajemen Masjid Almuhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta*”.<sup>10</sup>

Sesuai pembahasan diatas bahwa penelitian Maita Nur Pratiwi Iskandar meneliti tentang pelaksanaan manajemen yang meliputi proses manajemen, penelitian Munawaroh mengkaji tentang bagaimana pengelolaan atau manajemen masjid guna mencapai tujuan dakwah, penelitian Muhammad Ali Sirojuddin meneliti tentang manajemen masjid dalam tinjauan sejarah dan kebudayaan islam.

Penelitian Miftakur Rozikin berfokus pada pembahasan kelebihan dan kekurangan kegiatan mingguan remaja dalam menyatukan mereka kedalam

---

<sup>8</sup>Munawaroh, *Pengelolaan Masjid Al Aqsha Kudus*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyaarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 10

<sup>9</sup>Muh. Ali Suroji, *Manajemen Masjid Pathok Negoro Studi Masjid Taqwa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta 2014-1015*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 12

<sup>10</sup>Miftakur Rozikin, *Manajemen Masjid Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 27

sebuah organisasi. Penulisan yang ditulis oleh Jamilah Mathar yang berjudul “*Perbandingan Strategi Dakwah Muhammadiyah dan Nadhatul Ulama Ranting Sawangan Baru*”, hasil dari penelitian ini adalah meskipun terdapat mencolok pada strategi dari kedua organisasi ini dalam strategi dakwah tetapi kedua organisasi ini kerap kali menerima perbedaan paham keberagaman masing-masing. Dari penulis Jamillah Mathar dapat dikerucutkan sebuah perbedaan dengan objek kasus yang penulis lakukan yakni perbedaan strategi dakwah muhammadiyah dan Nahdatul Ulama. Penulisan yang penulis lakukan berbeda dari penulisan sebelumnya, belum ada yang meneliti kepada perbandingan manajemen masjid 17 dan masjid jaa’mi baiturrohmah dengan bidang idarah (manajemen), bidang Imarah (memakmurkan masjid), dan bidang Riiayah (pemeliharaan masjid).

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran mengenai isi bahasan proposal ini, maka penulis akan menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama Pendahuluan, bab ini merupakan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep dan sistematika pembahasan. Bab kedua Kerangka Teoretik, bab ini berisikan tentang kerangka pustaka yang membahas konsep dasar perencanaan strategis. Kajian teoretik yang meliputi pembahasan tentang perbandingan, aplikasi perencanaan strategis, manfaat aplikasi perencanaan strategis, proses perencanaan strategis, pengertian masjid, fungsi – fungsi, peranan masjid, perencanaan program kerja masjid.

Bab ketiga Metode Penelitian, bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data. Bab keempat Penyajian Data dan Analisi Data, dalam bab ini di sajikan tentang setting penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan. Bab lima Penutup, merupakan bab yang terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan serta penjabaran pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan terhadap manajemen Masjid 17 dan masjid jaami baiturrohmah, secara garis besar telah menerapkan sistem manajemen masjid dengan baik dalam pengelolaan maupun kepengurusan masjid dalam bidang Idaroh, Imaroh, dan Ri'ayah. Fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan telah terimplementasi sebagai berikut:

1. Perencanaan yang ada di Masjid 17 dan Masjid Jaami Baiturrohmah melalui tiga tahap perencanaan yaitu perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka panjang. Perencanaan jangka pendek meliputi perencanaan PHBI, perencanaan jangka menengah meliputi tiga faktor yaitu bidang ibadah, bidang pendidikan dan bidang pemeliharaan. Sedangkan jangka panjang meliputi perencanaan pembangunan fisik (renovasi masjid).
2. Pengorganisasian di Masjid 17 dan Masjid Jaami Baiturrohmah dilakukan dengan membentuk struktur kepengurusan masjid dengan pembagian fungsi, tugas, wewenang dan tanggungjawab. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pengorganisasian di antaranya adalah pengelompokan kegiatan dalam fungsi-fungsi (*departementasi*), penetapan otoritas organisasi, pengisian personil (*staffing*), pemberian fasilitas (*facilitating*).

3. Penggerakan dilakukan dengan memberikan motivasi, arahan, komunikasi kepemimpinan demokratis, dan komando yaitu dari ketua takmir kepada anggota, biasanya melalui rapat-rapat rutin, rapat-rapat isendental yang untuk menghasilkan keputusan, dan peringatan-peringatan keagamaan.
4. Pengawasan yang dilakukan di Masjid 17 dan Masjid Jaami Baiturrohmah melalui pengawasan kegiatan, pengawasan pengelolaan dan rapat evaluasi bulanan. Pengawasan kegiatan melalui pemeriksaan intern pada setiap kegiatan, sedangkan pengawasan pengelolaan melalui pengawasan dibidang pembangunan dan anggaran yang diawasi langsung oleh ketua takmir dan wakil takmir masjid.

## **B. Saran**

1. Pengurus Masjid 17 dan Masjid Jaami Baiturrohmah

Kepada takmir masjid untuk lebih meningkatkan dan menghidupkan kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan. Serta lebih menguatkan kekompakan antara sesama pengurus masjid, remaja, dan masyarakat. Takmir masjid dalam penerapan fungsi perencanaan secara teknis harus lebih memfokuskan pada perencanaan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Pengurus perlu membuat rancangan kegiatan pada setiap rapat 1 bulan sekali guna memudahkan jama'ah dalam mengikuti program yang diselenggarakan oleh takmir serta tingkatkan hubungan pengurus terhadap jama'ah masjid.

## 2. Dewan Masjid Indonesia

Kepada DMI dalam melakukan pergerakan yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan melalui motivasi, arahan, komunikasi, komando, dan kepemimpinan yang ada di seluruh masjid Indonesia. Kegiatan tersebut akan memberikan manfaat baik terhadap kinerja karyawan/pengurus supaya lebih maksimal dalam menjalankan tugasnya.

## 3. Jama'ah

Kepada jama'ah agar selalu senantiasa menghadiri solat lima waktu secara berjamaah dan ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas akhlakul karimah masyarakat disekitar masjid yang diadakan oleh takmir masjid.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsam . 2016. *Manajemen dan Strategi Dakwah*, Purwokerto: STAIN Press
- E. Ayub, Moh, Muhsin MK, dan Ramlan Mardjoned. 1996. *Manajemen Masjid* Jakarta: Gema Insani.
- Echols, John M. 1996. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia
- Fatoni, Abdurrahman.2016. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Penertbit Asdi Mahasatya.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2014. *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.  
Handyaningrat, Soewarno.2007. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, Jakarta: Bina Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Manullang. 1976. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nawawi, Hadari.1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Roqib, Moh. 2005. *Menggugat Fungsi Edukasi Masjid*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Sondang,Siagan. 2012. *Fungsi-fungsi manajemen*, Jakarta: bumi aksara
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Supriadi & tengku amirudin. 2001. *Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid*, Yogyakarta: UII Pres
- Syafarudin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press
- Harahap, Sufyan Syafri. 2001. *Manajemen Masjid*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa
- Syahidin. 2003. *Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid*, Bandung: Alfabeta
- Syamsi, Ibnu.1998. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Bina Aksara
- Taniredja, Tukiran & Hidayati Mustafidah. 2009. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*,Bandung: Alfabeta.



- Terry, George R. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara
- Tisnawati Sule, Ernie dan Kurniawan Saefullah.2008. *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Penerbit Kencana
- Triton. 2011. *Manajemen strategis*, Jakarta: Oryza.
- Wijaya tunggal, Amin . 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ali Suroji, Muh. 2014. Manajemen Masjid Pathok Negoro Studi Masjid Taqwa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta 2014-1015. *Skripsi*.Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Diambil dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/17910/> Diakses tanggal 16 April 2019. Jam 18.02 WIB
- Basit, Abdul. 2009. Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol.3 No.2 ISSN: 1978-1261. Purwokerto: Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto. Diambil dari <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:iYiTVkScK1sJ:ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/download/130/104+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id>. Diakses tanggal 23 Maret 2019. Jam: 09.45 WIB
- Basit, Abdul.2011. *Dakwah Remaja (Kajian Remaja dan Institusi Dakwah Remaja)*. STAIN Press & Fajar Pustaka. ISBN 978-979-95555-6-4. Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3349/> Diakses tanggal 3 April 2019. Jam 16.18 WIB
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*,Vol 8 No1. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Semarang. Diambil dari <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqddum/article/view/1163/932> . Diakses tanggal 15 Maret 2019. Jam 13.46 WIB
- Munawaroh. 2008. Pengelolaan Masjid Al Aqsha Kudus. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Diambil dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/11625/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> Diakses tanggal 24 April 2019. Jam 11.06 WIB
- Rozikin,Miftakur.2014. Manajemen Masjid Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Diambil dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/11625> . Diakses tanggal 16 April 2019. Jam 9.55 WIB

Hasil Wawancara dari Bpk Mohammad Noer dan K.H. Abu Dardiri salah satu ketua takmir Masjid 17 Dan Masjid Jami' Baiturrohmah pada tanggal 7-8 Desember 2018 jam 15 : 30 WIB s.d selesai.

Hasil Wawancara dari Bpk Anas Abdullah S,Ag dan Bpk Drs. Heri Harsono salah satu ketua bidang Imarah Masjid 17 Dan Masjid Jami' Baiturrohmah pada tanggal 7-8 Desember 2018 jam 17: 02 WIB s.d selesai

Hasil Wawancara dari Bpk Abdul Kosim dan Bpk Yanuar Arifin salah satu ketua bidang Riayah Masjid 17 Dan Masjid Jami' Baiturrohmah pada tanggal 7-8 Desember 2018 jam 17: 02 WIB s.d selesai

